JURNAL ADAM.docx

Submission date: 10-May-2022 08:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1832532272

File name: JURNAL ADAM.docx (243.53K)

Word count: 1833

Character count: 12143



SOSIALISASI PROGRAM *HELLOWORK* PADA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN PASURUAN

Adam Al Rosyad1), Ilmi Usrotin Choiriyah, M. AP *,2)

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Indonesia

*Email: adamalers@gmail.com, ilmiusrotin@umsida.ac.id

ABSTRACT. The purpose of this study was to describe and analyze the Socialization of the Hellowork Program at the Pasuruan Regency Manpower Service. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation with selected informants using purposive sampling technique. The results of the study on the Socialization of the Hellowork Program at the Manpower Office of Pasuruan Regency showed that the socialization of the program carried out by the Pasuruan Regency Manpower Office was good because it was carried out in various ways, but it was felt that it was not effective because there were still many Pasuruan residents who did not know about Hellowork. Since the Covid-19 pandemic, socialization has rarely been carried out because the budget has been refocused on Covid-19 aid funds.

Keywords_Socialization, Hellowork, E-Government

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Sosialisasi Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan infortan yang dipilih menggunakian teknik purposive sampling. Hasil penelitian Sosialisa Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa sosialisasi program yang dilakukan oleh pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan sudah baik karena dilakukan dengan berbagai macam cara, namun dirasa belum efektif karena masih banyak warga Kabupaten Pasuruan yang tidak tahu akan Hellowork. Semenjak pandemi Covid-19 pelaksanaan sosialisasi jarang dilakukan karena anggaran yang direfokuskan untuk dana bantuan Covid-19.

Kata Kunci_Sosialisasi, Hellowork, E-Goverment

I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang masih menjadi perhatian utama pada negara berkembang seperti Indonesia saat ini adalah masalah ketenagakerjaan dan pengangguran. Kecza permasalahan tersebut merupakan masalah yang saling berpadu satu sama lain yang nantinya dapat menimbulkan dualisme permasalahan yang saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya. Dualisme yang dimaksud dapat terjadi apabila pemerintah tidak mampu untuk memanfaatkan atau meminimalisir dampak yang dihasilkan dari kedua permasalahan tersebut dengan baik. Namun, apabila pemerintah mampu memanfaatkan besarnya tenaga kerja di Indonesia maka tidak akan terjadi permasalahan dualism bahkan bisa memberikan dampak positif bagi percepatan pembangunan.

Indonesia mengadaptasi Pemerintahan Elektronik atau *Electronic Government*. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28F tentang tujuan dibentuknya *E-Government*, adalah salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan kegiatan pemerintahan berbasis elektronik dalam kegiatan pelayanan publik yang disetujui oleh pihakpihak instansi pemerintahan. Menurut Weslatt (2007), *E-Government* adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan tata kelola pemerintah yang lebih baik dan penekanan anggaran lebih maksimal, kemudian, menampilkan fasilitas layanan kepada kelompok umum dan melahirkan pemerintahan yang lebih bertanggungjawab kepada masyarakat.

Kabupaten Pasuruan mendirikan sistem 1 ayanan bidang ketenagakerjaan yang disebut *Hellowork*. Adalah sistem antar kerja yang dibentuk 1 ada tahun 2014 oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Tujuan utama dari sistem ini adalah membantu para pencari kerja agar menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka dan pada akhirnya mampu membantu mengatasi angka pengangguran di Kabupaten Pasuruan. Tetapi pada kenyataannya pengakses sistem *Hellowork* mengalami penurunan. Berikut adalah tabel jumlah pengakses website *Hellowork* dari tahun 2016 sampai 2020:

. Tabel 1.1 Perkembangan Pengakses Website *Hellowork* di Kabupaten Pasuruan

No	Tahun	Jumlah Pengguna
1	2016	6.732
2	2017	12.395
3	2018	13.564
4	2019	11.473
- 51	2020	4.233

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan (2020)

Berdasarkan tabel 1.1, pengguna sistem *Hellowork* mengalami kenaikan pada tahun 2016, 3 tahun setelah sistem tersebut diluncurkan. Dengan angka tertinggi pada tahun 2018 sebesar 13.564 pengguna. Namun setelah itu terus mengalami penurunan hingga 4.233 pengguna pada tahun 2020. Menurut pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan penurunan terjadi tepat saat kondisi pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Sehingga dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi *Hellowork* tidak ada dan harus dialihkan kepada dana bantuan *Covid-19* yang melonjak tinggi di Indonesia. Tetapi, pada saat peneliti melakukan observasi dengan menemui masyarakat khususnya angkatan kerja, masih terdapat dari mereka yang mengaku tidak mengerti tentang keberadaan *Helowork*.

Meskipun sistem *Hellowork* telah dibentuk dari tahun 2014, namun dapat dilihat pada tabel 1.1, sistem tersebut selalu mengalami penurunan dalam penggunaannya, khususnya oleh masyarakat pencari kerja. Hal ini menandakan bahwa masih kurangnya sosisalisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan kepada masyarakat khususnya pencari kerja tentang adanya sistem berbasis *online* yang dapat mempermudah mereka dalam mencari pekerjaan yang sudah disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Melalui observasi langsung di lapangan, masih banyak masyarakat yang be 3 m mengetahui tentang sistem *Hellowork*, sehingga masyarakat calon pencari kerja harus rela datang jauh-jauh ke Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Dapat diartikan bahwa masih rendahnya minat dan pemahaman masyarakat mengenai sistem berbentuk *online* ini menjadi salah satu permasalahan yang harus segera diatasi.

Dengan kondisi demikian maka perlu diteliti: "Sosialisasi Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan".

II. МЕТОРЕ

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melaui wawancara lobservasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Lokasi penelitian Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Bugul Kidul, Kota Pasuruan. Fokus dalam penelitian ini adalah merujuk pada rumusan masalah yaitu Sosialisasi Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Key informan dalam pada penelitian ini adalah penempatan dan Bursa Kerja karena data-data yang terkait dengan Sosialisasi Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan, diperoleh dari key informan tersebut. Penelitian ini juga melibatkan beberapa informan yakni Pejabat Fungsional Pengantar Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan, serta masyarakat pengguna Hellowork. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi program merupakan suatu hal yang penting dalam menilai keefektivitasan suatu program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara dalam menyampaikan program kepada calon pengguna atau sasaran program mengenai sistem *Hellowork*, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Dalam melakukan sosisalisasi, pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan sudah melakukan dengan berbagai macam cara, baik dengan cara mendatangi langsung perusahaan-perusahaan yang bisa menjangkau kurang lebih 15 perusahaan dalam kurun waktu satu bulan, selain itu pihak Dinas Tenaga Kerja juga membentuk forum FKBKK dan rutin memberikan penyuluhan kepada para anggota FKBKK setiap empat kali dalam satu tahun. Kemudian pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan juga mensosialisasikan *Hellowork* dalam penyuluhan di acara "Kenduren Mas" yang diadakan oleh Pemkab Pasuruan.

Namun, kegiatan sosialisasi dinilai masih belum sepenuhnya efektif karena masih adanya masyarakat Kabupaten Pasuruan yang belum mengetahui tentang adanya *Hellowork* dan banyak juga masyarakat yang belum paham untuk menggunakan / mengakses serta memaksimalkan sistem *Hellowork* pada welet yang telah disediakan. Sehingga masih banyak masyarakat dari penjuru Kabupaten Pasuruan datang jauh-jauh ke kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. Untuk saat ini, pelaksanaan sosialisasi seringkali tersendat karena anggaran yang direfokuskan untuk dana bantuan *Covid-19*. Sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak se-intens seperti sebelum pandemi karena dana yang digunakan murni dari dana pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan sendiri. Berikut adalah tabel tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2020:

Tabel 1.2 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasuruan

Uraian	2018	2019	2020
Angkatan Kerja (jiwa)	864.530	862.085	868.795
Pengangguran (jiwa)	52.820	46.653	54.181
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,11	5,42	6,24

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan, 2020

Dari tabel 1.2, dapat dilihat bahwa angka pengangguran di Kabupaten pada tahun 2019 sempat mengalami penurunan sebesar 5,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi mengalami peningkatan sebesar 6,24% pada tahun 2020. Hal tersebut menandakan sosialisasi *Hellowork* harus dilaksanakan dengan aktif pada tahun selajutnya hingga diharapkan dapat membantu menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Pasuruan. Berikut adalah tabel jumlah pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan:

Tabel 1.3

Jumian Pegawa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan				
No	Bidang	Jumlah		
1	Kepala Dinas	1		
2	Sekretariat	12		
3	Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas	6		
4	Bidang Penempatan Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	9		
5	Bidang Hubungan Industri dan Jamsostek	10		
6	Unit Pelaksana Teknis (UPT) Daerah (BLK Rejoso)	6		
	44			

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan (2021)

Berdasarkan tabel 1.3, terdapat 44 orang pegawai pada Dinas Te 1ga Kerja Kabupaten Pasuruan, 43 orang PNS dan 1 orang pegawai honorer. *Hellowork* saat ini dibawahi oleh bidang Penempatan Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja. Dengan berjumlahkan 9 orang pegawai, bidang Penempatan Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja dirasa sudah mumpuni jika dilihat dari latar belakang pegawai di dalam nya, namun jika melihat luas Kabupaten Pasuruan yang luas nya 1.474 Km² dapat dikatakan tidak cukup mumpuni untuk mensosialisasikan *Hellowork* dengan maksimal 1 abila hanya mengandalkan 9 orang pegawai tersebut. Berikut adalah gambar kegiatan sosialisasi *Hellowork* yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan:

Gambar 1.1
Sosialisasi *Hellowork* oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan



Sumber: Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak Disnaker Kabupaten Pasuruan sudah baik, dimulai dari membentuk Forum Komunikasi Bura Kerja Khusus (FKBKK) lalu melakukan sosialisasi rutin empat kali dalam setahun, mengikuti acara yang diadakan oleh Pemkab Pasuruan seperti "Kenduren Mas", lalu melakukan sosialisasi kepada siswa-siswa yang hendak lulus sekolah dan nantinya akan mencari pekerjaan, dan juga mendatangi perusahaan-perusahaan di kawasan Kabupaten Pasuruan atau biasa disebut *job canvasing* yang bisa menjangkau 15 perusahaan dalam kurun waktu satu bulan untuk dikenalkan *Hellowork*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian diatas mengenai Saialisasi Program Hellowork Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan dalam mensosialisasikan Hellowork telah melalui bermacam-macam cara, namun kegiatan sosialisasi kurang maksimal karena jumlah pegawai yang menangani terbatas. Selain itu, semenjak pandemi Covid-19 dana anggaran untuk sosialisasi Hellowork direfokuskan untuk dana bantuan Covid-19 sehingga sosialisasi berjalan kurang optimal karena dilakukan dengan dana dari pegawai Disnaker Kabupaten Pasuruan sendiri.

Saran

Sosialisasi Program <mark>yang telah</mark> dilakukan <mark>oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan</mark> *Hellowork* penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

- a. Menyebarkan informasi melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Apabila menggunakan sosial media dirasa akan lebih cepat pengenalannya karena hampir seluruh masyarakat terlebih angkatan kerja usia muda sudah menggunakan sosial media.
- b. Memasang banner yang berisikan mengenai cara menggunakan Hellowork dengan baik dan benar yang nantinya banner tersebut dipasang di banyak sudut Kabupaten Pasuruan terutama wilayah pelosok.
- c. Membagikan brosur khusus tentang informasi Hellowork dan tata cara menggunakannya dengan baik dan benar kepada masyarakat Kabupaten Pasuruan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adanya penelitian ini, peneliti berterimakasih kepada Ibu Bachtiari Perihatin selaku Kepala Seksi Penempatan dan Bursa Kerja dan Ibu Lenggana Dewi, Ibu Dewi Andalusia, serta Bapak Farid Ardiansyah selaku Pejabat Fungsional Pengantar Kerja. Tanpa beliau-beliau penelitian ini tidak akan selesai. Terimakasih dan mohon maaf apabila ada salah kata selama peneliti melaksanakan penelitian.

REFERENSI

- Indrayani, S., & Hartono, B. Analisis Pengangguran dan Pertumbuhuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. 18, 201-208.
- [2] Indrajit, R. E. (2002). Electronic Government. Yogyakarta: Andi.
- [3] Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Pasolong, H. (2007). Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- [5] Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Sistem Penyelenggaraan Ketenagakerjaan di Kabupaten Pasuruan. (n.d).
- [6] Peraturan Pemerintah Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Keria, (n.d).
- [7] Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. (n.d).
- [8] Wirawan, F. A., Zulfiyandi, Pratiwi, N., & dkk. (2021). Ketenagakerjaan Dalam Data. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan.

JURNAL ADAM.docx

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id

Internet Source

10%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

3

riset.unisma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography (